

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Model pengkajian di gunakan merupakan penelitian *quantitative*. Menurut (Zaluchu, 2020) penelitian *quantitative* adalah pengkajian dimana menggaris bawahi sudut behavioristik dan empiris mulai dari fenomena-fenomena di lapangan atau dalam pandangan perilaku di lapangan, yang kemudian digunakan sebagai tolak ukur penelitian.

Pemakaian *method* pada kajian berikut yakni *quantitative method* melalui menyatukan informasi sebagai daftar pertanyaan dimana akan diisi ke narasumber yang memberi data otentik tentang kebenaran populasi atau sampel secara faktual, jika populasinya terlalu besar (Zaluchu, 2020). Kajian berikut bermaksud demi melihat dampak akan *variable* terpilih di kaji, yaitu Pengaruh Kualitas Produk Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pakaian Secara Online Di Kota Batam.

Pada kajian berikut menggunakan 2 *variable* diukur melalui aspek hubungan dari *variable* yang digunakan dalam kajian, yakni variabel bebas dan variable terikat. Atas pengkajian memiliki 2 macam *variable*, yakni: *independent variable* merupakan kualitas produk (X_1) serta kepercayaan (X_2), juga *dependent variable* yakni keputusan pembelian (Y).

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan pengkajian peningkatan yang menggambarkan wujud pengkajian dimana menyampaikan pengembangan *variable* serta *indicator* aktual.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Kajian dilaksanakan pada toko online Allyouneeds.idn yang beralamatkan di jalan Anggrek Mas 1 Blok H No 35 kota Batam. Lokasi tersebut adalah tempat penyimpanan produk yang akan di pasarkan secara online.

3.3.2 Periode Penelitian

Kegiatan penelitian berlangsung pada bulan Maret sampai dengan Juli.

Tabel 3. 1 Periode Penelitian

No	Tahapan Penelitian	Bulan				
		Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Menentukan judul penelitian					
2	Mencari data yang mendukung					
3	Melakukan penyusunan					
4	Membuat kuesioner					
5	Menyebarkan kuesioner					
6	Mengumpulan kuesioner yang dibagikan					
7	Melakukan pengolahan pada data					
8	Menyelesaikan dan menyusun hasil olahan					

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah suatu kumpulan dari seluruh kemungkinan individu, objek juga takaran melalui subjek dimana memerankan ketertarikan. (Tri Hidayati, Ita Handayani, & Ines Heidiani Ikasari, S.Si., 2019). Populasi di kajian berikut adalah masyarakat Kota Batam yang pernah melakukan pembelian pada toko online *Allyouneeds.idn* yang berjumlah 244 orang.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Konsep akan digunakan dalam pengambilan *sample* di kajian berikut adalah konsep Slovin. Dimana menentukan *sample*, konsep slovin menempatkan agar ketepatan di ketidakakuratan karena munculnya kesilapan ketika mengutip *sample* tengah dapat dimaafkan. Toleransi nilai diakui 5% alias 0,05. Selanjutnya terlampir rumus yang dipakai:

$$n = \frac{N}{1 + N \alpha^2}$$

Rumus 3. 1 Rumus Slovin

Sumber : (Sanusi, 2017)

Keterangan:

n = ukuran *sample*

N= ukuran *population*

α = toleransi ketidaktelitian

Melalui rumus tersebut diperoleh, kemudian ditemukan besaran *sample* berdasar kajian berikut menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

$$n = \frac{244}{1 + 244 (0.05)^2}$$

$$n = \frac{244}{1.61}$$

n = 151.55 digenapkan 152 *sample*

Berlandasan taksir dimana dilakukan dan didapatkan untuk kajian berikut ialah sejumlah 152 narasumber.

3.4.3 Teknik Sampling

Method sampling didefinisikan sebuah kiat yang digunakan dalam pengutipan suatu *sample*. Kiat *sampling* terbagi menjadi dua, yakni *probability sampling* juga *nonprobability sampling*. Kiat untuk mengutip sebuah *sample* pada kajian berikut dengan menggunakan kiat *Simple Random Sampling*. Merupakan kiat sederhana disebabkan oleh model mengutip total *sample* dari *population* dikerjakan secara random atau tak beraturan dan tak memperdulikan rentetan yang ada pada *population* tersebut. Sugiyono dalam (Desimyari & Manuaba, 2019).

3.5 Sumber Data

Teknik pengambilan data dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. Sumber data primer yang digunakan sebagai bahan penelitian yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Data dalam penelitian

ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yang menjadi sampel dari penelitian.

2. Sumber data Sekunder adalah data yang digunakan bahan pengkajian berikut didapatkan selaku tersirat maupun didapatkan melalui berbagai sumber. Seperti jurnal, skripsi, laporan, dan lain sebagainya.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Method akumulasi data ialah instrumen dimana digunakan pada mengakumulasi suatu fakta dimana hasilnya menjadi dasar acuan untuk menentukan keputusan atau kesimpulan. (Zaluchu, 2020).

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung pada konsumen toko online Allyouneeds.idn.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah instrument penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan sehubungan dengan masalah atau bidang yang akan diteliti yang bertujuan mengumpulkan informasi dari responden

3. Tinjauan Pustaka

Metode dengan cara mengunpulkan data dan informasi yang berasal dari kutipan buku teks, jurnal ilrniah serta sumber-sumber lain yang relevan dan berkaitan dengan penelitian.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah jenis pengumpulan data dalam melampirkan berbagai dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat bergantung pencatatan dari sumber yang diteliti.

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variable melalui pemberian arti atau menspesifikasikan kegiatan atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variable tersebut. (Mustafa et al., 2020).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kualitas Produk (X1) sebagai variabel bebas pertama

Quality product ialah seluruh stigma serta keistimewaan disandang pada *product* demi memenuhi konsumen dengan memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka.

2. Kepercayaan (X2) sebagai variable bebas kedua

Trust merupakan suatu kepercayaan kepada *product* dimana mempunyai keunikan serta memperoleh fungsi dari atribu tersebut, seperti halnya *trust* yakni hubungan perpindahannya bisa menghasilkan sesuai harapan serta bisa dipercaya.

3. Keputusan Pembelian (Y) sebagai variable terikat

Buying decision yakni siklus dimana wajib dilewati pelanggan sejak ketika mematok target belanja, menggali opsi, sampai menjalankan pembelanjaan.

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kualitas Produk (X1)	<i>Quality product</i> ialah seluruh stigma serta keistimewaan disandang pada <i>product</i> demi memenuhi konsumen dengan memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka.	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja • Fitur • Realibilitaas • Daya Tahan • Dapat diperbaiki • Konformasi 	Likert
Kepercayaan (X2)	<i>Trust</i> merupakan suatu kepercayaan kepada <i>product</i> dimana mempunyai keunikan serta memperoleh fungsi dari atribu tersebut, seperti halnya <i>trust</i> yakni hubungan perpindahannya bisa menghasilkan sesuai harapan serta bisa dipercaya.	<ul style="list-style-type: none"> • Yakin sekiranya barang yang digunakan bekerja maksimal • Integritas • Keandalan 	Likert
Keputusan Pembelian (Y)	<i>Buying decision</i> dimaksud tahap wajib dilewati pelanggan sejak memantapkan target belanja, menggali opsi, sampai melaksanakan pembelanjaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Persepsi keperluan • Penggalian data • Pengukuran opsi data • Penetapan belanja • Pertimbangan pasca belanja 	Likert

Sumber: Peneliti, 2021

3.8 Metode Analisa Data

Sebagai seorang peneliti, kita wajib sangat tanggap ketika memutuskan *method* statistik secara seksama diidentifikasi dengan menelaah informasi untuk membuat kesimpulan yang logis. Kajian bisa terbentuk 2 macam, yakni *analysis qualitative* serta *quantitative*. Pemakaian kajian pada pengkajian berikut memakai *analysis quantitative* sering dikatakan *analysis statistic*.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Statistika Deskriptif adalah statistik yang membahas mengenai pengumpulan, pengolahan, penyajian, serta penghitungan nilai-nilai dari suatu data yang digambarkan dalam tabel atau bagan dan tidak termasuk membuat kesimpulan. Penyajian data pada Statistika deskriptif biasanya dengan membuat tabulasi penyajian dalam bentuk grafik, diagram, atau dengan menyajikan karakteristik-karakteristik dari ukuran pemusatan dan ukuran penyebaran. (Tri Hidayati et al., 2019)

Pada pengkajian berikut, *analysis statistic* digunakan dalam menyediakan data lalu menggambarkan informasi melalui *variable dependent* serta *variable independent* beserta bisa digunakan tanggapan atas *hypothesis descriptive* terhadap problematika pengkajian. Selanjutnya rumus dimana digunakan bagi memperkirakan rentang *scala*:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m} \quad \text{Rumus 3. 2 Rentang Skala}$$

Sumber: Umar dalam (Sari & Wasiman, 2020)

Keterangan:

- RS = Rentang skala
 n = Jumlah sampel
 m = Keseluruhan opsi tanggapan

Tahap pertama yang dikerjakan ketika mencari rentang *scala* yaitu menetapkan *score* terendah serta *score* tertinggi. *Sample* narasumber bertotal 152 individu serta total opsi tanggapan berjumlah 5 pilihan.

$$RS = \frac{152 (5 - 1)}{5}$$

$$RS = \frac{152 (4)}{5}$$

$$RS = 121,6$$

Berdasarkan *output* taksiran yang telah dilakukan lalu rentang *score* dijabarkan di daftar bawah ini:

Tabel 3. 3 Rentang Skala

No.	Pernyataan	Skor Positif
1	152 – 273,6	Sangat Tidak Setuju
2	273,7 – 395,3	Tidak Setuju
3	395,4 – 517	Kurang Setuju
4	518 – 639,6	Setuju
5	639,7 – 761,3	Sangat Setuju

Sumber: Peneliti, 2021

3.8.2 Uji Kualitas Instrumen

3.8.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas ialah tingkat keandalah dan legitimasi dari alat ukur yang digunakan. Intrumen dikatakan valid ketika menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu sah atau dapat digunakan untuk

mengukur apa yang seharusnya ditaksir ukur menurut Sugiyono dalam (Arsi & Herianto, 2021).

Uji *validitas* digunakan untuk mengukur keabsahan suatu kuesioner. Suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaan pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Wibowo & Febrianto, 2020).

Rumus yang dipakai berlandaskan *value coefficient correlation Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{n \cdot (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Rumus 3. 3 Koefisien Korelasi

Sumber: Sugiono dalam (Yusup, 2018)

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi *ProductMoment*

n = jumlah responden

x_i = skor setiap item pada percobaan pertama

y_i = skor setiap item pada percobaan selanjutnya

significancecoefficient correlation bisa ditetapkan melalui dua teknik. Teknik awal melalui perbandingan koefisien korelasi dengan tabel r *Product Moment*. Disebut *significance* jika nilai r hitung lebih besar saat dibandingkan dengan r tabel pada tabel r *Product Moment* ($r_i > r_t$) Sugiyono dalam (Yusup, 2018).

3.8.2.1 Uji Reliabilitas

Sugiharto dan Situnjak dalam (Arsi & Herianto, 2021) berpendapat jika *reliability* menyatakan didalam pemahaman jika instrument dipakai pada

pengkajian supaya mendapatkan data yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan bisa menyingkap informasi nyata.

Ghozali (Arsi & Herianto, 2021) mengungkapkan jika *reliability* ialah media dalam menakar survei dimana penunjuk variabel atas peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau dapat doandal jika respon individu terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. *Method yang* dipakai pada pengkajian *reliability* ialah:

$$r_{ix} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Rumus 3. 4 Koefisien Korelasi Metode *Cronbach's Alpha*

Sumber: Sujarweni dalam (Kuswandari, Arofah, & Setiawan, 2021)

Keterangan:

r_{ix} = *reliability instrument*

k = keseluruhan butir pertanyaan

σ_1^2 = *variant total*

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian pada butir

Joko Widiyanto dalam (Laksana & Suyoto, 2019) menjelaskan untuk mengambil keputusan dalam uji reliabilitas berdasarkan kriteria berikut:

1. Jika Cronbach's Alpha > r_{tabel} maka instrumen reliabel.
2. Jika Cronbach's Alpha < r_{tabel} maka instrumen tidak reliabel.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Uji *classic assumption* terdiri atas: uji normalitas, uji heteroskedastisitas, kemudian uji multikolinearitas.

3.8.3.1 Uji Normalitas

Pendapat Ghozali dalam (Rosita, Isharijadi, & Murwani, 2018) uji normalitas merupakan pengujian yang mana mengenal apakah *variable independent* ataupun *dependent* memiliki pengedaran yang normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah regresi yang pengedaran normal atau mendekati normal. Pada mengkaji normalitas dalam penelitian berikut memakai *One Sample Solgomorov Sminov Test*. Dasar pengembalian keputusan adalah jika 2-tailed $> 0,05$, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan sebaliknya.

3.8.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertarget mencoba benarkah pada versi regresi berlangsung perbedaaan variasi melalui residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas menurut Ghozali dalam (Rosita et al., 2018). Versi regresi yang layak ialah yang homokedastisitas atau tanpa heteroskedastisitas. Untuk menguji heterokedastisitas menggunakan uji Glejser. Ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari probabilitas signifikansinya, jika nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% maka sangat mungkin beralasan tidak mengandung unsur heteroskedastisitas menurut Ghozali dalam (Rosita et al., 2018)

3..8.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilaksanakan bertarget memahami benarkah antar *variable independent* terjadi multikolinier maupun tak serta apakah pada regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas menurut

Ghozali dalam (Rosita et al., 2018). Model regresi yang baik yaitu model yang terbebas dari multikolinearitas. Ada tidaknya multikolinearitas bisa dideteksi melalui:

- (1) *Value R square (R²)* sangat tinggi, tetapi secara sendiri-sendiri regresi antara variabel-variabel independen dengan dependen variabel tidak signifikan.
- (2) Hubungan antar *variable independent* sangat tinggi diatas 0,80.

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Analisis Regresi *Linear* Berganda

Analysis technique data yang dipakai dalam pengkajian berikut yaitu memakai regresi linear berganda. Menurut Sanusi dalam (Ambarwati, Indrianasari, & Soemartono, 2019) memaparkan jika regresi linier berganda pada hakikatnya yakni pengembangan dari regresi linier sederhana, perbedaannya yakni terdapat pada jumlah variabel yang digunakan. *Variable* bebas awalnya cuma berwujud satu menjadi dua bisa lebih. Adapun persamaan regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

Rumus 3. 5 Regresi linier berganda

Sumber : Sanusi dalam (Ambarwati et al., 2019)

Keterangan:

Y = Variabel keputusan pembelian

a = *Value* konstanta

b = *Value* koefisien regresi

x₁ = Kualitas Produk

x_2 = Kepercayaan

e = *error term*

3.9.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Uji *coefficient* determinasi dipakai sebab target mengenal sampai mana *variable independent* sanggup menjabarkan variasi *variable dependent*. Persamaan regresi linier berganda makin bagus ketika *value* koefisien determinan (R^2) semakin besar (mendekati 1) dan cenderung meningkat nilainya sejalan dengan peningkatan jumlah variabel bebas. (Ambarwati et al., 2019)

3.9.3 Uji t

Uji t dimanfaatkan bakal memahami tampak atau tidaknya korelasi maupun dampak artiinya (significance) antar *variable* bebas (*Quality product* serta Kepercayaan) melalui *parcial* kepada *variable* terikat (*buying decision*) menurut Sunyoto dalam (Winarno & Andjarwati, 2019).

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}} \quad \text{Rumus 3. 6 Uji t}$$

Sumber : (Winarno & Andjarwati, 2019)

Keterangan:

b_i = Koefisien regresi *variable*

S_{b_i} = *Standard error variable*

Kriteria pengujian hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

1. Jika signifikan $< 0,05$ H_0 ditolak dan H_a diterima, berate ada pengaruh signifikan *variable independent* secara individual terhadap variabel dependen

2. Jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti ada pengaruh signifikan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen

3.9.4 Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama (simultan) yaitu menggunakan F_{hitung} dengan rumus sebagai berikut menurut Sunyoto dalam (Winarno & Andjarwati, 2019)

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Rumus 3. 7 Uji F

Keterangan:

N = Jumlah data

R^2 = Koefisien Determinan

k = Jumlah variabel independen

Output melalui pengkajian ialah:

H_0 ditolak bilamana *value* probabilitas (*significance*) $< 0,05$

H_0 diterimabilama *value* probabilitas (*significance*) $> 0,05$